

Optimalisasi Pembelajaran Literasi Numerasi Melalui Pelatihan Penggunaan *Website Google Sites* bagi Guru Komunitas Belajar

Nurul Renaningtias^{1*}, Atika Susanti², Bagus Mirzana³, Cahyo Prasetyo⁴,
Dwi Lestari⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: nurulrenaningtias@unib.ac.id

Received 01-09-2024

Revised 12-09-2024

Accepted 15-09-2024

ABSTRAK

Kemampuan literasi numerasi siswa di SDN 08 Bengkulu Tengah belum optimal, karena guru belum mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi numerasi secara maksimal dan kegiatan literasi numerasi masih terbatas pada sumber bacaan di sekolah. Oleh karena itu, perlu pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses sumber literasi numerasi bagi siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam literasi numerasi melalui penggunaan *website Google Sites*. Mitra pengabdian di SDN 08 Bengkulu Tengah, Desa Rindu Hati. Metode yang digunakan adalah IPPE (Identifikasi Kebutuhan, Perencanaan, Pelaksanaan Pelatihan, dan Evaluasi). Instrumen evaluasi adalah lembar tes. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan guru, dengan rata-rata nilai *pretest* meningkat dari 51,57 menjadi 85,56 pada *posttest* dan nilai N-Gain rata-rata 0,74 (kategori "Tinggi"). Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar para guru secara konsisten menerapkan *website* yang telah dipelajari di kelas, serta mengintegrasikan *website* tersebut ke dalam pembelajaran pada materi yang berkaitan dengan literasi numerasi.

Kata kunci: Pembelajaran Literasi Numerasi; *Website Google Sites*; Guru Komunitas Belajar.

ABSTRACT

The numeracy literacy skills of students at elementary school 08 Bengkulu Tengah are not yet optimal because teachers have not fully developed lesson plans that integrate numeracy literacy effectively, and literacy numeracy activities are still limited to school reading materials. Therefore, there is a need to utilize technology to expand access to numeracy literacy resources for students. This community service aims to enhance teachers' numeracy literacy skills through the use of Google Sites. The community service partner is elementary school 08 Bengkulu Tengah, Desa Rindu Hati. The method used is IPPE (Identification of Needs, Planning, Training Implementation, and Evaluation), with test sheets as the evaluation instrument. The evaluation results show a significant improvement in teachers' skills, with the average *pretest* score increasing from 51.57 to 85.56 on the *posttest* and an average N-Gain score of 0.74 ("High" category). The recommendation from this activity is for teachers to consistently apply the website learned in class and integrate it into lessons related to numeracy literacy.

Keywords: Numeracy Literacy Learning; Google Sites Website; Community of Learning Teachers.

PENDAHULUAN

Situasi di Indonesia menurut hasil PISA 2018 sangat mengkhawatirkan. Skor rata-rata negara yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* Indonesia dalam tes PISA belum tercapai. Dalam survei PISA

2018, dengan skor kemampuan membaca sebesar 371, Indonesia menempati peringkat 74, berada di posisi terbawah. Kemampuan IPA berada di peringkat ke-71 memperoleh skor 396, sementara kemampuan matematika berada pada peringkat ke-73 dengan skor 379 (Hewi & Shaleh, 2020). Berdasarkan penelitian lain yaitu *CSSU (Central Connecticut State University)* pada tahun 2016 dalam *The World's Most Literate Nations*, Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara, menunjukkan tingkat kemampuan yang sangat rendah (Tahmidaten, & Krismanto, 2020). Selain itu, kesulitan dalam menyerap dan mengolah informasi dari berbagai sumber teks masih terjadi pada siswa Indonesia (Kemendikbud, 2019).

Fenomena ini menunjukkan kualitas pendidikan yang masih rendah, terutama dalam bidang sains, membaca dan matematika. Menurut Octavia (2020) kemampuan berhitung dan membaca begitu penting sehingga situasi ini tidak dapat dibiarkan. Maka apabila tidak terpenhi anak akan merasa tidak nyaman dan mengalami hambatan dalam mengalami perkembangan yang baik pada periode kehidupannya.

Literasi adalah kemampuan dasar esensial untuk kehidupan, pendidikan dan partisipasi terhadap masyarakat (Ayuningrum et al., 2023). Hal ini memperoleh akses terhadap pengetahuan individu, terlibat dalam komunitas dan budaya, dan membuat keputusan dengan sumber relevan. Literasi menjadi fondasi penting untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai aspek kehidupan. Kemampuan literasi menjadi hal krusial agar dapat bersaing di abad ke-21 (Puspa et al., 2023). Kemampuan literasi meliputi keterampilan membaca, menulis, memahami, dan memanfaatkan informasi tertulis di berbagai konteks, termasuk buku, artikel, dokumen, dan media digital. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini et al (2023), salah satu pilihan alternatif dalam menggunakan media digital untuk mendukung pembelajaran literasi numerasi di Sekolah Dasar adalah menggunakan media berbasis *web*, seperti *Google Sites*.

Google Sites adalah sebuah alat atau aplikasi *website* yang dapat digunakan secara gratis yang dapat membuat dan mengedit berkas secara daring dengan mudah (Jeyarajaguru, 2023). Pengguna dapat membuat halaman *web* dengan mudah tanpa perlu memiliki wawasan khusus terhadap pemrograman (Alviana et al., 2023). Cahyani (2016) menyatakan salah satu fitur utama dari *Google Sites* adalah kemampuannya untuk berkolaborasi secara langsung dengan orang lain, artinya beberapa pengguna dapat bekerja pada proyek *website* yang sama secara bersamaan dan melihat perubahan yang dilakukan secara langsung. *Google Sites* bisa dimanfaatkan sebagai *platform* teknologi yang interaktif untuk berbagi ide, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dan memberikan umpan balik secara langsung (Al-Samarraie & Saeed, 2018). Dengan *Google Sites*, guru dapat mengatur topik dan tugas terkait sehingga siswa dapat lebih mudah menemukan konten dan merencanakan aktivitas seperti diskusi kelas atau menjawab kuis (Nortvig et al, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah mitra menunjukkan beberapa masalah: (1) Kemampuan literasi numerasi siswa masih belum maksimal di SDN 08 Bengkulu Tengah, (2) Guru masih belum mampu menyusun perencanaan

pembelajaran dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi secara maksimal, (3) Kegiatan literasi numerasi masih terbatas pada sumber bacaan di sekolah, oleh sebab itu perlu penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterjangkauan sumber literasi numerasi siswa. Dari permasalahan ini terlihat bahwa penting sekali untuk melakukan optimalisasi pembelajaran literasi numerasi melalui pelatihan penggunaan *Website Google Sites* bagi guru komunitas belajar di SDN 08 Bengkulu Tengah. Dengan melakukan hal ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi numerasi di sekolah tersebut. Melalui pelatihan ini, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menggunakan teknologi digital, serta memberikan pengalaman yang lebih menarik dan interaktif terhadap siswa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah membantu siswa di SDN 08 Bengkulu Tengah dengan menambahkan pengetahuan dan pemahaman guru supaya mengoptimalkan pembelajaran literasi numerasi menarik khususnya melalui penggunaan *Website Google Sites*, sehingga kemampuan literasi numerasi siswa meningkat. Bukan hanya berfokus terhadap pencapaian kognitif semata, melainkan juga pada pembentukan kebiasaan baik yang akan membekas dalam diri siswa meskipun mereka telah lulus dari jenjang dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 08 Bengkulu Tengah yang berlokasi di Jalan Bengkulu-Curup, Desa Rindu Hati, Kec. Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah. Lokasi ini dipilih karena merupakan sasaran utama dari program pelatihan ini, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak langsung kepada guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Para guru yang menjadi sasaran program ini adalah seluruh staf pengajar di SDN 08 Bengkulu Tengah. Pelatihan ini dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pembelajaran literasi numerasi. Pelaksanaan kegiatan ini telah berlangsung selama dua hari, dimulai dari tanggal 6-7 Agustus 2024. Selama kegiatan ini, berbagai aktivitas pelatihan dan evaluasi telah dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan program.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah pelatihan dengan model IPPE (Identifikasi Kebutuhan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi). Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian memberikan kesempatan bagi guru untuk mendalami berbagai konsep dan teknik pengajaran literasi numerasi menggunakan *website google sites* untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Alur dari metode pelaksanaan optimalisasi pembelajaran literasi numerasi melalui pelatihan penggunaan *website google sites* dapat dilihat pada Bagan 1.



Bagan 1. Alur Metode IPPE

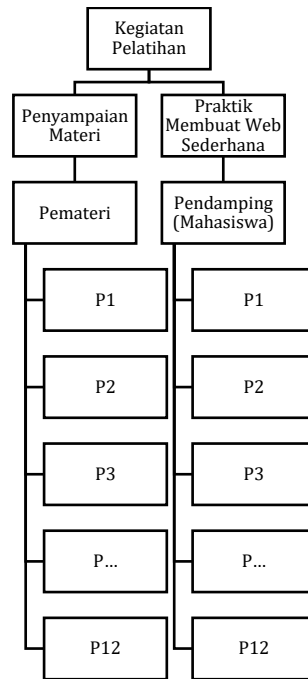
Pada kegiatan pengabdian ini guru juga dilatih dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran literasi numerasi menggunakan *website google sites* dan diberikan evaluasi untuk mengukur peningkatan wawasan serta kemampuan guru terhadap pengembangan pembelajaran literasi numerasi menggunakan *website google sites*.

Teknik Evaluasi yang dilakukan adalah *pretest* dan *posttest*. (1) Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal dan keterampilan guru-guru mengenai topik yang akan dibahas. *Pretest* ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman awal peserta serta menetapkan *baseline* untuk evaluasi hasil pelatihan. (2) Setelah pelatihan selesai, *posttest* akan dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta telah meningkat sebagai hasil dari program pelatihan. *Posttest* ini dirancang untuk mencakup materi yang telah disampaikan selama pelatihan dan mengukur perubahan yang terjadi dari hasil *pretest*.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SDN 8 Bengkulu Tengah diikuti oleh 12 orang peserta. Para peserta adalah guru-guru dari SDN 8 Bengkulu Tengah yang terlibat dalam pelatihan ini. Adapun tujuan utama dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi melalui pelatihan penggunaan *Google Sites* untuk guru-guru komunitas belajar. Tema ini dipilih karena kemampuan guru-guru kurang optimal dalam pembelajaran literasi numerasi, sehingga pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan para guru dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi yang lebih menarik dan efektif.

Pengabdian ini berupa pelatihan tentang penggunaan *Google Sites* sebagai alat pembelajaran literasi numerasi yang merupakan bentuk kontribusi dosen dalam membantu guru mengembangkan kemampuan penggunaan perangkat lunak digital. Melalui *website* pembelajaran yang sesuai, diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih dipahami oleh peserta didik dan menarik. Tahapan kegiatan pelatihan selama pengabdian di SDN 8 Bengkulu Tengah dapat dilihat pada Bagan 1.



Bagan 2. Tahapan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di SDN 8 Bengkulu Tengah, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan kegiatan. Tahapan pertama dalam pelaksanaan pelatihan adalah penyampaian materi oleh tim dosen dari Universitas Bengkulu. Para dosen memberikan paparan mengenai konsep dasar dan pentingnya pembelajaran literasi numerasi serta cara penggunaan *Google Sites*. Setelah pemaparan materi, peserta memasuki tahap praktik langsung, para guru diajak untuk membuat *website* sederhana menggunakan *Google Sites*.

Selama praktik pembuatan *website*, peserta didampingi oleh mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bengkulu. Mahasiswa bertindak sebagai pendamping teknis yang membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis dan memberikan bimbingan praktis tentang cara menggunakan fitur-fitur *Google Sites*. Pemaparan materi pengabdian mengenai Literasi Numerasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pembelajaran Literasi Numerasi

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat tim pengabdian sedang memberikan materi pelatihan yang disajikan di layar proyektor. Pemateri menjelaskan konsep-konsep dasar literasi numerasi serta cara mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Menurut Ekowati & Suwandayani (2018), literasi numerasi mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka dan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari serta berbagai bidang studi lainnya.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengenalan fitur-fitur *Website Google Sites*

Berdasarkan Gambar 2, kegiatan penyampaian materi ini merupakan komponen kunci dari pelatihan yang berlangsung di SDN 8 Bengkulu Tengah. Dalam sesi tersebut, Pemateri memulai dengan memperkenalkan *Google Sites* sebagai *platform* yang memudahkan pembuatan *website*. Pemateri menjelaskan berbagai fitur, termasuk pembuatan halaman, penataan konten, dan integrasi dengan alat bantu pembelajaran lainnya. Penjelasan materi ini mencakup penggunaan *Google Sites* untuk mendukung pembelajaran literasi numerasi, memberikan peserta pengetahuan dasar mengenai fitur-fitur utama dan manfaat *platform*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian di SDN 8 Bengkulu Tengah, terdapat fasilitas sambungan jaringan internet berupa Wi-Fi serta sebuah laboratorium komputer di lingkungan sekolah tersebut. Dengan adanya fasilitas yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pengabdian di SD tersebut. Tujuan dari penyajian materi ini adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan cara memanfaatkan *Google Sites* sebagai alat bantu pembuatan *website* pembelajaran.



Gambar 3. Penyampaian Materi Merancang dan Mengembangkan Pembelajaran Literasi Numerasi Menggunakan *Website Google Sites*

Berdasarkan Gambar 3, materi yang disampaikan melibatkan proses merancang dan mengembangkan pembelajaran literasi numerasi menggunakan *website Google Sites*. Pada sesi ini menunjukkan para peserta pelatihan terlibat dalam kegiatan terkait penggunaan *Google Sites* untuk membuat materi pembelajaran. Selama sesi penjelasan oleh dosen dari tim pengabdian, terlihat bahwa para guru peserta pelatihan sangat bersemangat dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran literasi numerasi menggunakan *Google Sites*. Para guru menunjukkan minat yang besar terhadap manfaat yang ditawarkan oleh *platform* tersebut.

Antusiasme para guru terlihat saat menyimak setiap penjelasan yang diberikan, terlihat fokus, mencatat, dan bertanya selama sesi. Keterlibatan aktif ini sangat penting untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan. Setelah sesi penjelasan tentang penggunaan *Google Sites*, peserta langsung mulai merancang dan mengembangkan materi pembelajaran literasi mereka sendiri menggunakan *website* ini. Selama sesi praktik, guru-guru sangat aktif dalam mencoba dan menggunakan *Google Sites*, serta sering mengajukan pertanyaan tentang aspek-aspek yang belum dipahami.



Gambar 4. Mendampingi Guru Merancang dan Mengembangkan Pembelajaran Literasi Numerasi Menggunakan Website Google Sites

Berdasarkan Gambar 4, terlihat kegiatan mahasiswa mendampingi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran literasi numerasi menggunakan *Google Sites*. Dalam kegiatan tersebut, proses pendampingan terlihat jelas, peserta pelatihan dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian atau mahasiswa, yang membantu para guru dalam membuat dan mengelola *website* untuk tujuan pembelajaran literasi numerasi. Berikut ini hasil *gain score* kemampuan peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Gain Score Kemampuan Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain Score</i>
P1	53.33	93.33	0.86
P2	40	86.67	0.78
P3	33.33	80	0.70
P4	53.33	86.67	0.71
P5	60	93.33	0.83
P6	26.67	80	0.73
P7	40	80	0.67
P8	80	100	1.00
P9	86.67	100	1.00
P10	53.33	66.67	0.29
P11	60	93.33	0.83
P12	33.33	66.67	0.50
Jumlah	620	1026.67	8.90
Rata-Rata	51.67	85.56	0.74

Hasil *gain score* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata *pretest* sebelum pelatihan adalah 51.57. *Pretest* ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan dasar peserta mengenai topik yang akan diajarkan, dalam hal ini terkait dengan literasi numerasi dan penggunaan *Google Sites*. Nilai rata-rata *posttest* setelah pelatihan adalah 85.56. *Posttest* ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta setelah mereka mengikuti pelatihan dan menerima materi yang diajarkan. Berikut ini adalah

ringkasan data nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan guru yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Guru

Nilai Rata-Rata		Gain	Kriteria
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
51.67	85.56	0.74	Tinggi

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa *gain score* yang dihitung sebagai selisih antara nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* menunjukkan nilai 0.74 dengan kriteria tinggi. *Gain score* yang tinggi menunjukkan bahwa pelatihan telah efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang literasi numerasi dan penggunaan *google sites*. Peserta menunjukkan kemajuan yang substansial dalam kemampuan dan pemahaman setelah mengikuti sesi pelatihan. Berikut ini adalah Diagram 1 yang menunjukkan peningkatan kemampuan peserta pelatihan.

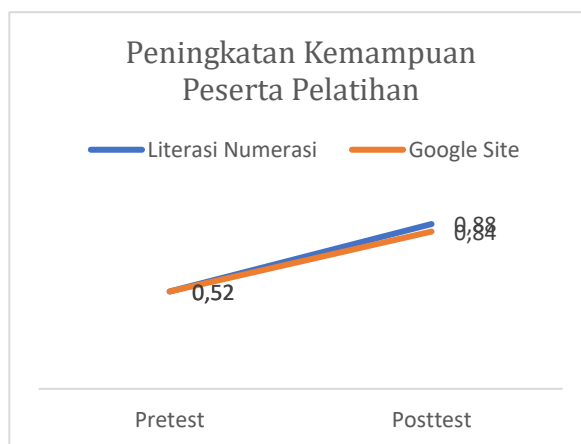


Diagram 1. Peningkatan Kemampuan Peserta Pelatihan

Berdasarkan Diagram 1, terlihat kenaikan pada dua subtes yang dianalisis. Pertama, subtes mengenai literasi numerasi menunjukkan peningkatan sebesar 0,36 poin. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam literasi numerasi mengalami kemajuan yang signifikan. Kedua, subtes yang berkaitan dengan penggunaan *Google Sites* mengalami peningkatan sebesar 0,32 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan *Google Sites* juga mengalami perbaikan. Keduanya menunjukkan hasil yang positif, menandakan bahwa adanya kemajuan dalam aspek-aspek yang diuji.

Pada saat pelatihan seluruh peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan *Google Sites*. Guru-guru dapat membuat *website* sederhana yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran literasi dan numerasi di kelas. Beberapa guru telah berhasil membuat *website* yang memuat materi pembelajaran, latihan, dan sumber belajar tambahan. *Website* ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan alat bantu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam literasi dan numerasi. Menurut Susanti et al. (2023), Pengembangan keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi teknologi sangat krusial untuk memperbaiki kemampuan pemecahan masalah di kalangan siswa

sekolah dasar. Hasil dari uji coba praktik penggunaan *Website Google Sites* pada materi literasi numerasi oleh peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Karya *Website* Literasi Numerasi Peserta Pelatihan

Berdasarkan Gambar 5, Hasil karya peserta pelatihan menunjukkan pengembangan *website* menggunakan *Google Sites*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran literasi dan numerasi di tingkat sekolah dasar. Berikut adalah tautan untuk melihat hasil karya peserta pelatihan. <https://sites.google.com/view/kelas-literasi-numerasi/halaman-utama?authuser=0>.

Dari hasil karya yang dikembangkan, para peserta merasa sangat puas dan berkeinginan untuk menerapkan pembelajaran literasi numerasi di kelas kepada siswa. Selama proses pengembangan situs web, partisipan pelatihan tampak sangat fokus dan antusias. Berdasarkan penelitian oleh Pubian & Herpratiwi (2022), *Google Sites* memungkinkan guru menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif agar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Menurut Mahfud & Utama (2020) *Google Sites* dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di kelas, terutama pada tingkat sekolah dasar, di era abad ke-21 dan revolusi industri teknologi. Tarmizi et al, (2023) menyatakan bahwa penerapan teknologi ICT dalam proses pembelajaran dapat berfungsi sebagai media pendukung yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan guru dengan rata-rata nilai *pretest* yang meningkat dari 51,57 menjadi 85,56 pada *posttest*. Nilai uji N-Gain menunjukkan rata-rata 0,74 tergolong dalam klasifikasi "Tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dalam mencapai tujuannya dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran literasi numerasi melalui penggunaan *Website Google Sites* serta menyediakan modul pelatihan yang berguna. Dari hasil pengabdian ini diharapkan dapat diterapkan secara efektif di kelas dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa di SDN 8 Bengkulu Tengah. Saran dari kegiatan ini ialah agar terus menerapkan *website* yang telah dipelajari secara konsisten di kelas serta

mengintegrasikan *website* tersebut ke dalam pembelajaran pada materi yang berkaitan dengan literasi numerasi. Selain itu, guru-guru peserta pelatihan diharapkan dapat membagikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dalam membuat *website* pada *google site* kepada peserta didik dan rekan-rekan guru di lingkungan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bengkulu atas dukungan dan fasilitas yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat skema IPTEKS PNBP UNIB Tahun Anggaran 2024 dengan nomor kontrak 3315/UN30.15/PM/2024. Tim juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelatihan ini, termasuk kepala sekolah serta para guru SDN 8 Bengkulu Tengah Desa Rindu Hati yang telah berpartisipasi secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Samarraie, H., & Saeed, N. (2018, March). A systematic review of cloud computing tools for collaborative learning: opportunities and challenges to the blended-learning environment. *Computers and Education*, 124, 77–91. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.05.016>
- Alviana, N., Mufidah, Z., Zuhaida, L. R., & Sudiyanto, S. (2023). Peningkatan Efisiensi Proses Operasional Lelang Melalui Pembuatan *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Google Sites* pada KPKNL Surakarta. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(4), 239-247.
- Cahyani, I. P. (2016). Adopsi *Google Apps for Education* di Perguruan Tinggi: Sebuah Kolaborasi *Real-Time* Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 19(3), 517386.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar. Malang: UMMPress.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (*The Programme for International Student Assessment*): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Jeyarajaguru, K. S. (2023). Effective Creation and Usage of Simplified Virtual Curation Lab Using Google Sites: Implementation for Principles of Biochemistry Laboratory Course. *Journal of Educators Online*, 20(1), 1-7.
- Mahfud, M. N., & Sutarna, S. (2020). Membangun Lingkungan Sekolah Kreatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(3), 240-250.
- Nortvig, A.M., Petersen, A. K., & Balle, S. H. (2018). A literature review of the factors influencing elearning and blended learning in relation to learning outcome, student satisfaction and engagement. *Electronic Journal of e-learning*, 16(1), 46–55.
- Nur'aini, Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2023). Analisis kebutuhan google sites dalam gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(5).
- OECD (2023), *PISA 2022 Results (Volume I). The State of Learning and Equity in Education, PISA, OECD Publishing, Paris* <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>

- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Jakarta: Deepublish.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media *Google Site* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 163-172.
- Susanti, A., Yuliantini, N., Dalifa, Lorenza, S., Kurniasari, H., & Darmansyah, A. (2023). Pelatihan Pengembangan LKPD Menggunakan Aplikasi Wizer. Me Berbasis Model ASSURE untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Guru Sekolah Dasar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1152-1165. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.2991>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33.
- Tarmizi, P., Susanti, A., Wulandari, S., & Darmansyah, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Konseptual Berorientasi HOTS Pada Mata Kuliah Pendidikan PKn SD Melalui Penerapan *Case Method* Berbantuan *Quizizz* Mahasiswa PGSD Universitas Bengkulu. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian*.10(2), 75-85.